

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 TINJAUAN UMUM

Dewasa ini pemakaian teknologi informasi dan komputer dalam bidang pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi dari hari ke hari semakin pesat.

Sejalan dengan ini kehidupan manusia modern umumnya dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat dan tepat. Mengingat banyak dan rumitnya suatu pekerjaan serta banyaknya data dan informasi yang masuk, maka dibutuhkan alat bantu dan peralatan elektronik lainnya yang digunakan untuk membantu pekerjaan tersebut. Sebab penyelesaian suatu pekerjaan yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan ketelitiannya kurang akurat.

Komputer merupakan alat untuk mengolah data atau informasi dengan ketelitian dan kecepatan yang tinggi, jika dibandingkan dengan peralatan bantu lainnya (terutama peralatan manual).

Demikian halnya di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Klaten, alat bantu komputer sangat diperlukan mengingat berbagai kegiatan yang sebagian masih dilakukan menggunakan sistem manual. Dengan adanya alat bantu ini berbagai pekerjaan pendidikan dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien dibandingkan apabila menggunakan sistem manual. Khususnya dalam komputerisasi pengolahan data siswa (nilai dan pembayaran) di SMK Muhammadiyah 2 Klaten ini diharapkan akan memperoleh hasil yang semaksimal mungkin, misalnya untuk mencatat data siswa, nilai dan pembayaran dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, disusun secara sistematis

berdasarkan sistem yang berlaku sehingga akan mempermudah dalam penyajian informasi. Selain itu dengan sistem komputerisasi dapat dihasilkan dan disajikan laporan dari berbagai permasalahan yang lebih terjamin kebenaran dan ketelitiannya. Perekaman data dapat dilakukan secara tepat dan mudah, dan dengan cara mem *backup*, keamanan data akan lebih terjamin.

Penerapan sistem komputerisasi dalam penanganan permasalahan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kelancaran dan ketertiban pengolahan dan pemeliharaan data siswa (nilai dan pembayaran) di SMK Muhammadiyah 2 Klaten. Dalam hal ini kelancaran yang dimaksud adalah apabila diperlukan suatu informasi dari siswa tertentu untuk suatu keperluan tertentu akan mudah diperoleh setiap saat, sehingga akan memberikan keuntungan juga bagi karyawan yang menangani masalah data siswa di sekolah tersebut karena tidak akan mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang diperlukan. Sedangkan ketertiban artinya dalam penyusunan berkas-berkas siswa yang ada dapat tersusun rapi dan teratur sehingga akan memudahkan dalam pencarian suatu berkas siswa yang diperlukan. Dengan demikian sistem ini diharapkan dapat menggantikan sistem manual yang diterapkan selama ini dimana memerlukan banyak waktu.

1.2 LATAR BELAKANG MASALAH

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Klaten yang berada di Setran, Gergunung, Klaten Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah memiliki beberapa komputer yang digunakan untuk praktikum para siswa tetapi untuk pengolahan data komputer tersebut kurang digunakan secara optimal. Sebagian besar kegiatan yang ada masih diselesaikan secara manual, demikian halnya dalam pengolahan data siswa (nilai dan pembayaran). Hal ini tentu akan terasa sangat lamban dan tidak efektif apabila data siswa yang diolah

sangat banyak . Untuk mengatasi hal tersebut perlu dibuat suatu komputerisasi pengolahan data dan informasi yang baru untuk menggantikan sistem pengolahan yang lama dalam memenuhi tuntutan untuk menggantikan sistem pengolahan yang lama dalam memenuhi tuntutan untuk menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat sesuai perkembangan teknologi sekarang ini, tercapai efektifitas dan efesiensi kerja.

1.1 BATASAN MASALAH

Dengan mengamati dan mempelajari beberapa permasalahan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Klaten ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan dibidang pendidikan. Mengingat banyaknya permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Klaten maka diperlukan adanya pembatasan permasalahan dalam pengolahan data siswa (nilai dan pembayaran). Batasan masalah ini sangat penting agar dalam penanganan permasalahan tersebut tidak terlalu menyimpang dari pokok permasalahan.

Ruang lingkup pengolahan data siswa yang akan dibahas dalam hal ini, dibatasi hanya pada masalah-masalah yang berkaitan dengan :

1. Pengolahan data siswa, data pembayaran siswa dan data nilai siswa.
2. Pencatatan data beasiswa, data alumni dan data nilai per kelas.
3. Pengkodean data mata pelajaran.
4. Pengolahan data guru.

I.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan dipakai sebagai pendukung penyusunan karya tulis adalah :

1. Metode Pengamatan

Dengan menggunakan metode ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang dipakai dalam proses pencatatan data siswa (nilai dan pembayaran) serta mekanisme kerja yang dilakukan.

2. Metode pengambilan sampel data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diproses.

3. Metode wawancara dilakukan dengan Bapak kepala Sekolah dan petugas yang menangani permasalahan dalam kegiatan pengolahan data siswa (nilai dan pembayaran) di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.

4. Metode Pustaka

Metode ini digunakan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dan dengan melihat buku-buku karya tulis atau laporan kerja praktek yang membahas tentang pengolahan data siswa (nilai dan pembayaran).

I.5 SISTEMATIKA KARYA TULIS

Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat diperoleh suatu penyelesaian dan pembahasan permasalahan secara terinci dan sistematis. Oleh karena itu dalam penulisannya digunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I . PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum, latar belakang permasalahan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika karya tulis.

BAB II. SISTEM PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang Sistem Pengolahan Data Siswa (nilai dan pembayaran) yang dijabarkan menjadi pengolahan data siswa, pengolahan data nilai siswa dan pengolahan pembayaran.

BAB III. PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang sistem pendukung yang ada, perencanaan berkas, perencanaan masukan dan perencanaan pengeluaran.

BAB IV. PELAKSANAAN SISTEM

Dalam bab ini diuraikan tentang spesifikasi program dan prosedur pelaksanaan sistem.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

